

PEDOMAN TEKNIS

# JELITA

(Jelantah Jadi Berkah)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Buku pedoman teknis JELITA (Jelantah Jadi Berkah) SD Negeri Kepatihan Banyuwangi pada dasarnya merupakan penjabaran dalam hal menguraikan bagaimana langkah demi langkah kegiatan JELITA (Jelantah Jadi Berkah) serta hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung kelancaran kegiatan JELITA (Jelantah Jadi Berkah).

Dalam buku pedoman teknis ini, diuraikan secara lebih detail Informasi dan Persandian Kabupaten Banyuwangi dalam pelaksanaan program inovasi JELITA (Jelantah Jadi Berkah) SD Negeri Kepatihan Banyuwangi.

### **2. Tujuan**

Buku pedoman teknis JELITA (Jelantah Jadi Berkah) SD Negeri Kepatihan Kabupaten Banyuwangi ditulis dengan tujuan untuk memberikan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan JELITA (Jelantah Jadi Berkah) yang ada di SD Negeri Kepatihan Kabupaten Banyuwangi.

### **3. Ruang Lingkup**

Buku ini mencakup tujuan, ruang lingkup, persiapan, dan pelaksanaan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN**

Hal – hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan JELITA (Jelantah Jadi Berkah) SD Negeri Kepatihan Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

#### **1. Persiapan Alat dan Bahan**

Menyiapkan alat dan bahan dilakukan satu hari sebelum dilaksankannya kegiatan JELITA (Jelantah Jadi Berkah). Hal ini dilakukan agar saat proses pembuatan semua berjalan lancar.

#### **2. Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan satu poin penting yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Dalam hal ini peran tim inovasi JELITA (Jelantah Jadi Berkah) adalah memberikan sosialisasi kepada siswa, sekolah lain, dan masyarakat agar mengetahui inovasi yang telah ada di SD Negeri Kepatihan. Dengan harapan semakin banyak pihak yang tertarik dan terpacu untuk melakukan perubahan dalam memanfaatkan limbah minyak jelantah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

Hal- hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan JELITA (Jelantah Jadi Berkah) SD Negeri Kepatihan adalah sebagai berikut :

#### **1. Melakukan Setting Alat dan Tempat**

Setting alat dan tempat dilakukan karena dalam JELITA (Jelantah Jadi Berkah) menggunakan salah satu bahan yang berbahaya yakni soda api. Penggunaan soda api yang berlebihan dan tanpa pengawasan orang dewasa sangat tidak dianjurkan. Maka dalam pelaksanaannya tim JELITA (Jelantah Jadi Berkah) menyarankan untuk penggunaan sarung tangan dan masker. Selain itu tim JELITA (Jelantah Jadi Berkah),juga berupaya memilih tempat untuk proses pelaksanaan kegiatan yang strategis dan diruang terbuka guna meminimalisir efek samping dari penggunaan soda api.


#### **2. Prosedur Penggunaan Produk JELITA (Jelantah Jadi Berkah)**

Sesuai dengan yang telah tercantum dalam SOP JELITA (Jelantah Jadi Berkah) produk sabun dari jelantah ini dapat digunakan setelah di diamkan selama 4 mingguan terhitung dari proses pembuatan. Sabun digunakan untuk pembersih piring, kain lap kotor, dan bukan digunakan untuk sabun badan.

#### **3. Pelaporan**

Setelah berakhirnya kegiatan maka hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pelaporan hasil capaian dokumen yang telah diterbitkan oleh SD Negeri Kepatihan Banyuwangi guna sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Juga sebagai bahan dalam pelaporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyuwangi



*[Handwritten Signature]*  
**SURATNO, S.Pd., M.M**  
Pembina  
NIP. 196908061994031007

